

PENDAMPINGAN
PENYUSUNAN BUKU AJAR
BAHASA INGGRIS
TERINTEGRASI BUDAYA
MELAYU RIAU BAGI GURU-
GURU SMP

by MARHAMAH

Submission date: 26-Feb-2024 02:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2304786472

File name: Pendampingan_Penyusunan_Buku_Ajar_Bahasa_Ingggris.pdf (616.03K)

Word count: 4232

Character count: 26924

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU AJAR BAHASA INGGRIS TERINTEGRASI BUDAYA MELAYU RIAU BAGI GURU-GURU SMP DI KABUPATEN SIAK-PROVINSI RIAU

Marhamah^{1*}, Sudirman², Fitri Wulandari³, Rahma Sarita⁴, Siti Fatimah⁵

¹ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
² Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
³ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
⁴ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia
⁵ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

* Penulis Korespondensi : marhamahmadhamid23@gmail.com

Abstrak

Menulis buku ajar merupakan kegiatan yang memerlukan ketekunan dan keseriusan bagi guru. Guru-guru kurang memiliki kesempatan dalam menyusun bahan ajar mata pelajaran sehingga memerlukan pendampingan pihak luar atau sesama guru. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini yaitu untuk mendampingi guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kabupaten Siak dalam penulisan dan penyusunan buku ajar bahasa Inggris terintegrasi Budaya Melayu Riau (BMR). Luaran yang ditargetkan berupa produk bahan ajar dari guru-guru (peserta PkM) minimal 1 orang terdiri dari 1 unit atau bab. Selain itu, target luaran lainnya berupa artikel yang diterbitkan di jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi nasional dan media massa lokal (Riau Pos). Adapun rencana kegiatan PkM yang dilakukan melalui tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pelatihan dan pendampingan. Pada tahap persiapan, tim PkM menyiapkan beberapa kegiatan yakni jadwal kegiatan selama 2 bulan, jumlah peserta, grup whatsapp, daftar materi-materi bahasa Inggris yang dapat diintegrasikan dengan budaya melayu Riau, sumber-sumber teks, gambar-gambar yang relevan dan sebagainya. Tim PkM menyediakan materi-materi pendampingan berupa presentasi teks menggunakan power point. Selain itu, presensi peserta disiapkan secara manual dan sertifikat pendampingan (sertifikat ini diberikan apabila guru sudah menyelesaikan buku ajar tersebut).

Kata kunci: Pendampingan, penyusunan, buku, integrasi, budaya.

Abstract

Writing textbooks is an activity that requires diligence and seriousness for teachers. Teachers lack the opportunity to compile subject teaching materials so they need assistance from outsiders or fellow teachers. The purpose of this community service activity (PkM) is to assist Junior High School (SMP) teachers in Siak district in writing and compiling English textbooks integrated with Malay Culture of Riau (BMR). The targeted output is in the form of teaching material products from teachers (PkM participants) at least 1 person consisting of 1 unit or chapter. In addition, other output targets are articles published in nationally accredited community service journals and local mass media (Riau Pos). The PkM activity plan is carried out through three stages, namely the preparation, training and mentoring stages. In the preparation stage, the PkM team prepared several activities, namely the schedule of activities for 2 months, the number of participants, the whatsapp group, a list of English materials that can be integrated with the Malay culture of Riau, text sources, relevant images and so on. The PkM team provides mentoring materials in the form of text presentations using powerpoint. In addition, participant attendance is prepared manually and a certificate of mentoring.

Keywords: Assistance, preparation, book, integration, culture.

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu agen perubahan yang senantiasa memberikan pencerahan kepada

masyarakat (Mandasari, Aminatun, Ayu, et al., 2022). Para guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Siak sebagai pewaris peradaban agar dapat mendedikasikan diri dalam pendidikan untuk mencerdaskan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan bangsa inilah guru harus dipersiapkan kompetensinya untuk berkembang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Untuk itu guru perlu mendapatkan pembinaan berupa pelatihan, seminar dan workshop (Rahayuningsih, 2016; Sujarwo & Akhiruddin, 2020). Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan berupaya mendampingi kegiatan guru dalam rangka pengembangan kompetensi penyusunan bahan ajar bahasa Inggris SMP terintegrasi budaya melayu Riau di kabupaten Siak. Para guru bahasa Inggris SMP di Siak memiliki beragam kompetensi dan hampir semua sudah memperoleh sertifikat pendidik. Hal ini bermakna guru bahasa Inggris di Siak telah layak sebagai guru yang berkompeten. Namun, berdasarkan keterangan yang didapat dari beberapa kepala sekolah di SMP Siak bahwa minat guru untuk menulis bahan ajar masih kurang. Hal ini yang menjadi dasar tim Pkm akan melaksanakan pendampingan penyusunan bahan ajar tersebut.

Salah satu kompetensi mayor yang disandang oleh guru yaitu mampu mengembangkan bahan ajar (Selamat et al., 2022). Bahan ajar yang akan dikembangkan ini bahan ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya melayu Riau. Oleh karena Siak merupakan pusat sumber budaya melayu, diharapkan para guru bahasa Inggris di Siak ini didampingi untuk dapat menyusun bahan ajar tersebut dengan baik. Mereka dapat mencari sumber-sumber yang akan dijadikan bahan dalam penyusunan bahan ajar. Guru bahasa Inggris di Siak ini berasal dari beragam suku dan daerah. Kabupaten Siak ini terdiri dari 14 kecamatan yakni Bunga Raya, Dayun, Kandis, Kerinci Kanan, koto Gasib, Lubuk Dalam, Pusako, Sabah Auh, Siak, Sungai Apit, Sungai Mandau, Tualang, Minas, dan Mempura. Berdasarkan data dari kemendikbud (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>), jumlah seluruh SMP 111 sekolah dan guru 7.931 orang yang terdiri dari 1.789 laki-laki dan 6.142 perempuan. Mereka ini terhimpun dalam suatu wadah yakni Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

MGMP ini terdiri dari beberapa kumpulan yang disebut dengan Rayon. Rayon MGMP ini terdiri dari 5 bagian. Kegiatan yang biasa dilakukan di MGMP ini yaitu untuk menunjang pengembangan kompetensi guru. Mereka biasanya berkumpul untuk memusyawarahkan bersama dan dievaluasi bersama sehingga tercapai tujuannya yakni menjadikan guru yang profesional (Ramadani, Islamiah, & Fadila, 2023; Farida & Tahsim, 2023). Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa masih terdapat guru

yang kurang termotivasi mengikuti MGMP tersebut disebabkan oleh banyaknya tugas yang diemban guru. Dengan demikian, tujuan akan dilaksanakan kegiatan PkM ini adalah untuk mendampingi guru bahasa Inggris mengembangkan bahan ajar terintegrasi budaya Melayu Riau di SMP.

Fokus PkM ini yaitu pelatihan, workshop dan pendampingan yang melalui beberapa tahapan (Ninsisana & Nawa, 2019). Tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan pendampingan. Hal ini tentunya sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat RIPP M UIR. Berdasarkan penjelasan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 Pasal 8 bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Konsep kompetensi profesional yakni kemampuan guru dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, dan/atau seni yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan (1) materi pelajaran dan (2) metode pembelajaran. Namun, berdasarkan wawancara dengan beberapa kepala sekolah SMP di Siak diperoleh gambaran bahwa sulitnya guru-guru dalam pengurusan kenaikan pangkat.

Pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan budaya Melayu Riau merupakan suatu wujud komitmen untuk melestarikan, mengembangkan, dan memberikan dampak positif kepada komunitas lokal. Budaya Melayu Riau yang kaya akan tradisi, seni, dan kearifan lokal menjadi fokus utama dalam upaya ini. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkoneksi dengan budaya Melayu Riau tidak hanya berperan dalam melestarikan warisan budaya, tetapi juga membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat setempat. Pertama-tama, upaya ini mencakup pelestarian seni dan tradisi Melayu. Melalui kegiatan workshop, pelatihan, dan pameran seni, masyarakat dapat belajar dan memahami lebih dalam tentang kesenian tradisional, seperti tari, musik, dan seni rupa Melayu. Hal ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat seni mereka (Kumala et al., 2020).

Pentingnya pendekatan partisipatif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga tercermin dalam pembinaan potensi-potensi lokal. Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akan memberikan mereka rasa memiliki terhadap upaya pelestarian budaya. Ini menciptakan hubungan timbal balik antara penyelenggara pengabdian dan masyarakat, memperkuat solidaritas dan kolaborasi dalam menjaga warisan budaya bersama. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat yang

berhubungan dengan budaya Melayu Riau, penting untuk menciptakan kegiatan yang berkelanjutan. Pemeliharaan dan pengembangan budaya Melayu Riau bukanlah tugas satu kali, tetapi suatu proses yang terus menerus. Dengan melibatkan semua pihak yang terkait, pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi motor penggerak untuk mewujudkan keberlanjutan dan kelestarian budaya Melayu Riau bagi generasi-generasi mendatang.

Berdasarkan Permenpan No.84/1993 disyaratkan bagi guru untuk menunjang profesionalismenya dengan membuat karya inovatif berupa karya ilmiah, dapat berbentuk buku pelajaran atau artikel ilmiah hasil penelitian. Berdasarkan pada permasalahan yang ada yakni kurangnya minat guru dalam menulis, maka tim PkM berusaha untuk memunculkan minat tersebut. Adapun kegiatan yang dapat mendukung dan memotivasi minat guru tersebut adalah dengan mendampingi guru dalam penulisan bahan ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya melayu Riau. Dengan mengintegrasikan budaya melayu Riau ini dapat memicu dan mendapatkan tantangan bagi guru untuk menuliskan bahan ajar tersebut menjadi bahan ajar yang menarik (Ahmad et al., 2022). Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis memfokuskan pada pemberian pendampingan dalam penyusunan bahan ajar terintegrasi budaya melayu Riau. Dengan melihat situasi dan kondisi kurang memungkinkan bagi guru dalam pelaksanaannya sehingga tim PkM perlu turut serta mendampingi mereka minimal dapat menyelesaikan 1 bab untuk 1 orang guru dengan menerapkan model induktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka diberikan solusi berupa pendampingan bagi guru-guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya melayu Riau dengan menggunakan model induktif. Model pendampingan ini ditekankan kepada keaktifan peserta kegiatan PkM dalam mengikuti pembelajaran menyusun bahan ajar (Pujiati & Aisah, 2015; Mandasari, Aminatun, Pustika, et al., 2022). Penggalan minat dan memunculkan bakat/talenta yang ada dalam diri peserta serta kemampuan yang dimilikinya menjadi pemicu dan tantangan bagi peserta (Ramadani et al., 2023). Kegiatan menggunakan model induktif ini melibatkan peserta untuk aktif selama proses perolehan informasi pendampingan kegiatan PkM. Peserta PkM dituntut untuk mengatur pola tingkah kegiatannya sendiri yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasinya. Selain itu, peserta PkM saling berdiskusi untuk menyelesaikan persoalan dalam penyusunan bahan ajar yang sedang dirancang sehingga mereka saling bantu dan terbuka dalam menyalurkan ide dan gagasan yang ada dalam diri

mereka. Target luaran yang diharapkan yaitu berupa produk bahan ajar bahasa Inggris yang dihasilkan dari kegiatan PkM ini, minimal 1 bab untuk 1 orang guru. Selain itu kegiatan ini akan diliput oleh media massa lokal, yakni Riau Pos sehingga dapat menyebarkan luas informasi terkait penyusunan bahan ajar bahasa Inggris terintegrasi budaya melayu Riau bagi guru-guru SMP di Siak. Target luaran lainnya yakni berupa artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi atau tidak terakreditasi.

Adapun hasil riset yang relevan dengan kegiatan PkM ini yakni riset yang pernah dilakukan oleh Ambarwati, Ningsih, Kurniawati, & Valentina, (2022) dengan judul Pendampingan Kegiatan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris MIN 1 Kota Madiun. Tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) mendampingi guru dalam menyusun silabus pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21, (2) mendampingi guru dalam menyusun buku ajar berbasis HOTS. Kegiatan dilaksanakan di MIN 1 Kota Madiun selama satu semester. Metode pelaksanaan kegiatan adalah pendekatan active and participatory learning dan pendekatan praktis pragmatis. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) ceramah & diskusi, (2) demonstrasi/praktik, (3) konsultasi & revisi, (4) presentasi, dan (5) evaluasi. Luaran kegiatan ini adalah: 1) silabus materi ajar dan RPP kelas 1,2,3,4,5, dan kelas 6, dan 2) draf buku ajar Bahasa Inggris SD kelas 1,2,3,4,5 dan kelas 6 berbasis HOTS. Berdasarkan keterangan hasil kegiatan tersebut berbeda dengan kegiatan yang akan dilakukan di PkM ini. Pembahasannya sama tentang penyusunan buku ajar, namun berbasis HOTS. Dan PkM ini dilaksanakannya bagi guru-guru bahasa Inggris MIN. metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan active dan participatory learning.

Hasil riset yang kedua yakni Arono & Arsyad (2020) dengan judul Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA/SMK/MA dan Dosen Bahasa di Lubang Linggau dalam Peningkatan. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kualitas guru profesional melalui model pelatihan induktif partisipatif dalam penulisan karya tulis ilmiah bagian abstrak dan pendahuluan. Hasil riset yang ketiga yakni Masyhud (2021) dengan judul Pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar bahasa Inggris bagi guru sekolah menengah kejuruan muhammadiyah Kota batu. Tujuan kegiatan PkM ini yaitu untuk memberikan pelatihan dan praktek langsung bagi guru SMK dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris. Bedanya dengan kegiatan PkM ini yaitu kegiatan bagi guru SMK. Hasil dari program

menunjukkan bahwa guru mempunyai pemahaman dan kemampuan dalam pembuatan materi Bahasa Inggris yang sesuai dengan Vokasi dalam bentuk sebuah modul Bahasa Inggris, serta antusiasme para guru di dalam mengikuti sangat bagus bisa dilihat dari partisipasi mereka di dalam program ini. Hasil dari pengabdian ini diharapkan bisa memberikan contoh nyata bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan bahan ajar Bahasa Inggris bagi siswa SMK.

Pahriah & Safitri, (2026) melakukan kegiatan PKM dengan judul Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui *Whatsapp Group*. Tujuan kegiatan PKM ini yaitu untuk memberikan pemahaman dan pengalaman bagi dosen pemula terkait penyusunan buku ajar dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah yang diampu dan menghasilkan buku ajar yang dapat digunakan di kampus masing-masing. Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa group menulis buku ajar yang diikuti sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta dan sangat membantu dalam proses penyusunan buku ajar bagi masing-masing peserta.

Loppies, Maruanaya, & Ferdinandus (2021) dengan judul PKM nya yaitu Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris berbasis digit *Visual literacy*. Tujuan PKM ini yaitu pelatihan pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris bagi guru-guru Bahasa Inggris pada kelompok MGMP SMP/SMA/SMK pada Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB) Provinsi Maluku. Hasil dari kegiatan pelatihan ini menyimpulkan bahwa guru Bahasa Inggris memiliki tanggapan positif dan responsif terhadap pengembangan bahan ajar berbasis *Visual literacy*. Guru-guru Bahasa Inggris juga memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan bahan ajar dengan aplikasi *Digital StoryBook* dan Model *Photo story*.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pendampingan PKM ini akan dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pendampingan (Warohma, 2021). Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan perizinan dari Mitra (surat mitra terlampir). Kemudian tim PKM berkonsultasi dengan pihak Mitra terkait jumlah peserta, lokasi pelaksanaan atau tempat pertemuan, agenda, narasumber, kepanitiaan (teknis kegiatan PKM). Tim PKM menyediakan grup whatsapp untuk menghimpun peserta PKM secara dalam jaringan. Tujuan dibuat grup WA ini adalah untuk memberikan informasi kepada peserta terkait pelaksanaan teknis kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Persiapan berikutnya yakni

persiapan pengelompokan materi-materi bahasa Inggris SMP yang dapat diintegrasikan dengan budaya melayu Riau. Selain itu, persiapan mencari sumber-sumber rujukan untuk isi dari bahan ajar yang akan dikembangkan berupa teks-teks, gambar-gambar dan sebagainya. Tim PkM juga menyediakan paparan materi kegiatan pendampingan dengan menggunakan tayangan dari *PPT (power point)*. Dan sertifikat diberikan biasanya di akhir pertemuan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang akan dilakukan yakni mengedarkan presensi kepada peserta PkM yang mana presensi telah dirancang sebelumnya pada tahap persiapan. Begitu juga dengan memasang *banner* atau spanduk tema kegiatan sudah terpampang di depan. Selanjutnya, narasumber memberikan materi melalui penayangan ppt. kegiatan ini dilaksanakan selama hampir 2 bulan untuk 6 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan memiliki durasi 2-4 jam pelajaran. Selanjutnya, masing-masing peserta PkM diberi tugas untuk menyusun bahan ajar dan berperan sebagai penulis, kontributor, fasilitator dan editor.

Kemudian, tahap pendampingan akan dilakukan merancang bahan ajar dan pengumpulan proyek bahan ajar. Pada tahap perancangan bahan ajar, peserta mengelompokkan materi berdasarkan kurikulum bahasa Inggris selanjutnya kegiatan penyusunan materi menjadi bab-bab atau unit-unit berdasarkan materi untuk semester ganjil dan genap. Kemudian, disajikan oleh masing-masing peserta hasil bahan ajar yang akan dikembangkan tersebut di depan kelas. Dosen akan memonitor kegiatan guru. Kegiatan revisi juga dapat dilakukan pada tahapan ini. Dan akhirnya bahan ajar dievaluasi oleh tim PkM untuk mengidentifikasi bahan ajar yang layak untuk dikembangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan PKM yang berjudul Pendampingan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris yang Terintegrasi Budaya Melayu Riau Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Siak-Provinsi Riau, dosen dan mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengunjungi SMPN 10 Tualang, Siak, pada Jumat, 29 September 2023. Fokus kegiatan ini adalah memberikan pendampingan kepada guru-guru SMP dalam menyusun buku ajar Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan budaya Melayu Riau. Dengan ketua tim PKM ini yaitu Dr. Marhamah S.Pd., M.Ed dari Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIR, Dr Drs Sudirman MA dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Fitri Wulandari. M.Ed dari Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIR, bersama dengan mahasiswa Rahma Sarita dan Siti Fatimah

turut hadir dalam mendampingi guru-guru di ruang kelas tersebut.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk membimbing guru-guru bahasa Inggris, terutama di tingkat menengah pertama, dalam menyusun buku ajar bahasa Inggris yang terintegrasi dengan budaya Melayu Riau. Guru-guru bahasa Inggris di kecamatan Tualang Siak, yang tergabung dalam tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Inggris, tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Luk Irdawati, SPd, dan lainnya bahkan menyediakan contoh materi bahasa Inggris yang dapat diintegrasikan dengan budaya Melayu Riau.



Gambar 1. Kegiatan MGMP (Jumat, 29/9/2023)

Gambar 1 mendeskripsikan kegiatan MGMP secara langsung hadir bertatap muka. Para guru turut serta berpartisipasi dan berkontribusi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Mereka berasal dari berbagai daerah yang ada di Siak. MGMP ini dilaksanakan berdasarkan Rayon sehingga para guru dapat dengan mudah mengikuti kegiatan MGMP. Diharapkan, guru-guru siap untuk menyusun buku ajar bahasa Inggris terintegrasi dengan budaya Melayu bagi siswa SMP kelas 7, 8, dan 9. Pihak sekolah memberikan apresiasi terhadap kegiatan ini, mengakui bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi guru-guru di Tualang, terutama dalam meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran bahasa Inggris.

Susunan acara kegiatan tersebut mencakup beberapa tahapan, sebelum dimulainya acara, tim PkM akan melakukan persiapan teknis dan logistik, termasuk mengecek kelengkapan materi presentasi, menyiapkan peralatan audiovisual, serta memastikan semua detail acara telah tersusun dengan baik. Acara kemudian dibuka oleh protokol yang melibatkan pengumuman dan penyampaian aturan-aturan pelaksanaan kegiatan. Protokol juga memberikan sambutan dan presentasi. Kemudian diikuti pembacaan doa oleh Bapak Sudirman untuk memohon kelancaran, keselamatan, dan keberkahan selama acara berlangsung. Sambutan dari Ibu Marhamah sebagai ketua pelaksana dan Ibu Zahroni sebagai perwakilan Korwilcam Tualang.



Gambar 2. Pemaparan Materi (Jumat, 29/9/2023)

Gambar 2 menjelaskan pemaparan materi oleh tiga pemateri, yang pertama oleh Ibu Marhamah dengan judul yaitu langkah-langkah penyusunan buku Bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau. Pemateri pertama memaparkan langkah-langkah konkret dalam penyusunan buku teks Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan budaya Melayu Riau. Kedua oleh Bapak Sudirman dengan judul konsep budaya Melayu dan Islam yang dapat diintegrasikan dalam buku pelajaran. Pemateri kedua menyajikan konsep-konsep budaya Melayu dan nilai-nilai Islam yang dapat diintegrasikan ke dalam buku pelajaran Bahasa Inggris SMP. Dan ketiga oleh Ibu Fitri Wulandari dengan judul teknis penyusunan buku. Pemateri ketiga memberikan informasi teknis mengenai proses penyusunan buku, termasuk metode penulisan, pemilihan materi, dan tahapan editing. Setelah itu, diadakan sesi diskusi-tanya jawab untuk memberikan ruang interaktif kepada peserta.



(a)



(b)

Gambar 3. (a &b) Pemaparan materi PPT

1 Gambar 3 mendeskripsikan cara membuat bahan ajar bahasa Inggris yang terintegrasi budaya Melayu Riau kepada guru MGMP. Dalam konteks penyusunan buku ajar, elemen-elemen kebudayaan Melayu dapat diintegrasikan dengan beragam aspek pembelajaran. Buku ajar tersebut memiliki potensi 1 untuk mencakup ragam kekayaan budaya Melayu, seperti cerita rakyat Siak Putri Kaca Mayang, bangunan bersejarah Istana Siak, masakan khas Asam Pedas Patin, hingga pakaian tradisional Tanjak. Selain itu, buku ajar dapat menggambarkan permainan tradisional Bakiak dan Gasing yang memperkenalkan siswa pada nilai-nilai sosial dan kebersamaan, tarian tradisional sebagai ekspresi seni gerak yang memperkaya pemahaman tentang kebudayaan Melayu, dan berbagai elemen lainnya yang melibatkan siswa secara holistik dalam memahami dan mengapresiasi warisan budaya Melayu. Dengan demikian, buku ajar tersebut tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga alat pembelajaran yang memperkaya pengalaman belajar siswa melalui pengetahuan mendalam tentang kekayaan budaya Melayu.



Gambar 4. Tim PkM Dosen FKIP UIR foto bersama guru-guru MGMP di SMPN 10Tualang, Siak (Jumat, 29/9/2023)

Gambar 4 mendeskripsikan suasana dalam foto menciptakan kesan keakraban, kerjasama, dan kegembiraan. Dari sebelah kiri yaitu Ibu Fitri Wulandari, Ibu Marhamah, Bapak Sudirman dan Ibu Irdawaty. Pose yang ramah dan senyuman dari semua individu menambahkan sentuhan positif pada momen tersebut, memperlihatkan kolaborasi yang harmonis antara tokoh-tokoh utama dan guru MGMP dalam mendukung suksesnya kegiatan yang tengah berlangsung.

Guru-guru SMP di Kabupaten Siak memiliki tantangan tersendiri dalam menyusun buku ajar Bahasa Inggris yang sesuai dengan konteks budaya lokal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan dan bimbingan agar para guru dapat menghasilkan buku ajar yang berdaya guna dan relevan dengan lingkungan siswa mereka. Pendampingan ini tidak hanya mencakup aspek

teknis penyusunan buku ajar, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap budaya Melayu Riau. Dalam proses ini, para guru tidak hanya diarahkan untuk memasukkan unsur-unsur budaya Melayu dalam materi pelajaran, tetapi juga diberikan wawasan mengenai sejarah, nilai-nilai, dan kekayaan budaya yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Pentingnya pendampingan ini tergambar dari potensi positif yang dapat dihasilkan. Guru-guru menjadi lebih terlibat dalam proses penyusunan buku ajar, merasa didukung dalam mengatasi kendala teknis, dan memperoleh inspirasi untuk menciptakan materi yang menarik dan relevan bagi siswa mereka. Lebih dari itu, proses ini menciptakan hubungan kolaboratif antara guru-guru, tim pendamping, dan pihak terkait lainnya, seperti Dinas Pendidikan dan Universitas setempat. Pendampingan ini juga memberikan dampak positif pada tingkat kepercayaan diri guru-guru dalam mengimplementasikan buku ajar yang telah mereka susun. Mereka menjadi lebih yakin dalam menyampaikan materi pelajaran yang terkait dengan budaya Melayu Riau, menciptakan ruang pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai lokal dan kearifan 1 daya. Melalui pendampingan penyusunan buku ajar Bahasa Inggris terintegrasi budaya Melayu Riau, guru-guru SMP di Kabupaten Siak dapat merasakan manfaat nyata dalam pengembangan keprofesionalan mereka. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya menjadi transfer pengetahuan semata, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun identitas budaya yang kuat dan melestarikan warisan lokal yang berharga.

4. KESIMPULAN

Dengan mengintegrasikan budaya Melayu Riau dalam bahan ajar, muncul tantangan yang memicu guru untuk menghasilkan materi yang menarik dan relevan. Dalam respons terhadap permasalahan kurangnya minat guru dalam menulis, tim PkM memberikan solusi berupa pendampingan aktif dalam penyusunan bahan ajar, dengan fokus pada penggunaan model induktif. Pendampingan ini dirancang untuk mengatasi situasi dan kondisi yang kurang mendukung bagi guru dalam melaksanakan tugas tersebut. Tim PkM berperan aktif dalam mendampingi guru, dengan target minimal dapat menyelesaikan satu bab untuk satu orang guru menggunakan model induktif.

Model ini menekankan keaktifan peserta PkM dalam mengikuti proses pembelajaran menyusun bahan ajar, dengan tujuan menggali minat, memunculkan bakat dan talenta, serta memicu tantangan bagi peserta. Dengan demikian, kesimpulan menekankan pada upaya tim PkM dalam

merespons permasalahan, memberikan solusi konkret, dan mencapai target luaran yang dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan guru-guru SMP di Siak.

4

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Rektor UIR atas bantuan dana yang sangat berarti bagi kelancaran dan suksesnya kegiatan ini. Terima kasih kepada Ibu Zahroni sebagai perwakilan Korwilcam Tualang yang telah memberikan sambutan. Dinas Pendidikan Kab. Siak atas kerjasama sebagai kerjasama mitra. Serta terimakasih kepada Guru-guru MGMP di SMPN 10 Tualang atas partisipasi dan antusiasme yang telah ditunjukkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Nurmalinda, Oktadela, R., Ramadina, A., & Sarita, R. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pengaplikasian Canva Bagi Siswa Kelas X Sma Budi Dharma Dumai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(4), 427–432. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/41524>
- Ambarwati, R., Ningsih, N. A., Kuswardani, Y., & Valentiara, A. (2022). *Pendampingan Kegiatan Penyusunan Buku Ajar Bahasa Inggris MIN 1 Kota Madiun*. 6, 317–327.
- Arono, & Arsyad, S. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagian Abstrak dan Pendahuluan Model Induktif Partisipatif pada Guru SMA / SMK / MA dan Dosen Bahasa di Lubuk Linggau dalam Peningkatan Profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184.
- Farida, E., & Tahsim. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SISWA MAGENTA ENGLISH COURSE. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 17–26.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 44–47. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimpaper/article/view/1065>
- Loppius, H. J., Maruanaya, H. J., & Ferdinandus, M. S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Digital Visual Literacy. *Gaba-Gaba : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol2iss1pp56-63>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Active Learning bagi Siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 163–170. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/12134>
- Mandasari, B., Aminatun, D., Pustika, R., Setiawansyah, S., Megawaty, D. A., Ahmad, I., & Alita, D. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa-Siswi Sma/Ma/Smk Di Desa Purworejo Lampung Tengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 332–338. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4026>
- Masyhud. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kota Batu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 483. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4042>
- Ninsisana, W., & Nawa, A. T. (2019). Analisis kebutuhan bahasa inggris mahasiswa jurusan ekonomi syariah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 03(1), 17–38.
- Pahriah, & Safitri, B. R. A. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Buku Ajar Bagi Dosen Pemula Melalui Whatsapp Group. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 9–15.
- Pujiati, H., & Aisah, A. (2015). Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Untuk Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 27(II), 107. <https://doi.org/10.21009/parameter.272.02>
- Rahayuningsih, S. P. (2016). Analisis Text Silabus Bahasa Inggris Kelas VII pada Kurikulum 2013 pada SMP Negeri 1 Sukoharjo. *Seminar Nasional Kajian Bahasa Dan Pengajarannya*, 552–580.
- Ramadani, F., Islamiah, N., & Fadila, N. A. (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INGGRIS TINGKAT SMA. In *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Selamat, E. H., Ekalia, Y. J., Kudus, M. E. K., & Gagul, Y. H. (2022). English Virus



Volume 30 Nomer 01 Januari-Maret 2024
P-ISSN: 0852-2715. E-ISSN: 2502-7220

Environment: Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Games dan Songs. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(2), 113–120.

<https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.198>

Sujarwo, & Akhiruddin. (2020). Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri

4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 1–11.

Warohma, E. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda (PPNH) Sukaraja. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 91.

<https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU AJAR BAHASA INGGRIS TERINTEGRASI BUDAYA MELAYU RIAU BAGI GURU-GURU SMP

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	riaupos.jawapos.com Internet Source	6%
2	www.scilit.net Internet Source	6%
3	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	3%
4	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.ikipjember.ac.id Internet Source	2%
6	www.researchgate.net Internet Source	2%
7	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
8	tendikpedia.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On